



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2007**

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan, No : 73, Telp. (0322) 321021- 316877 Fax (0322) 318663
e-mail : dinpdik@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id
L A M O N G A N 62214

2008
15

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja pada jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor : 22 Tahun 1999 Jo Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan selesainya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Tim Asisten / BPKP dalam rangka penyusunan LAKIP Tahun 2007.
2. Pihak-pihak yang memberikan informasi dan saran.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang dapat dipersembahkan, dengan harapan masukan dan saran serta petunjuknya untuk penyusunan LAKIP tahun berikutnya, dan akhirnya dengan senantiasa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT.

Lamongan, Maret 2008
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lamongan



Drs. H. MUSTOFA NUR, MM
Pembina Tingkat I
NIP : 130 424 421

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
a. Data Umum Organisasi	1
b. Aspek Strategik Organisasi	10
c. Struktur Organisasi	14
 BAB II RENCANA STRATEGIK	
A. Rencana Strategik	16
a. Visi	16
b. Misi	17
c. Tujuan	18
d. Sasaran	18
B. Rencana Kinerja	18
 Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja	20
B. Akuntabilitas Keuangan	22
 Bab IV PENUTUP	24
 LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
1. <i>Fomulir RS</i>	
2. <i>Fomulir RKT</i>	
3. <i>Fomulir PKK</i>	
4. <i>Fomulir PPS</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pejabat Struktural Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007.

Tabel 1.2 Data Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007.

Tabel 1.3 Data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007.

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor. 16 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor. 09 Tahun 2001, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok :

Melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka melaksanakan tugas desentralisasi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Fungsi DINAS Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan meliputi Pendidikan TK/SD, Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan (DIKMENUMJUR), Pendidikan Perguruan Agama Islam (PERGURAIIS), Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, Olahraga dan Seni Budaya (DIKLUSPORABUD) dan Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan (PEP);
2. Pemberin perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pendidikan

dan kebudayaan;

3. Penyusunan pedoman teknis bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang Pendidikan TK/SD ;
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan (DIKMENUMJUR) ;
6. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang Pendidikan Perguruan Agama Islam (PERGURAIIS) ;
7. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, Olahraga dan Seni Budaya (DIKLUSPORABUD);
8. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan (PEP) ;
9. Pengendalian dan pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ;
10. Pengelolaan Data dan Penyajian Informasi bidang Pendidikan dan Kebudayaan ;
11. Pelaksanaan Ketatausahaan dan rumah tangga dinas ;
12. Pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya ;

- PERSONIL

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung kelancaran tugas perlu adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Data Berikut adalah personil sesuai tingkat Pendidikan, Jabatan, Pangkat/Colongan dari seluruh jumlah personil di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang sebanyak 57 Orang dengan rincian ebaimana Tabel 1.1 Data pejabat Struktural Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007.

Tabel 1.1
Data Pejabat Struktural
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lamongan Tahun 2007

Unit Kerja		Eselon			P N S / Golongan			
		IV	III	II	I	II	III	IV
*)	Kepala Dinas P dan K Kabupaten Lamongan			1				1
	- Kepala bagian Tata Usaha		1					1
	Ka sub Bag Umum & Perlengkapan	1					1	
	Ka sub Bag Kepegawaian	1					1	
	Ka sub Bag Keuangan	1						1
-	Kasubdin Pendidikan TK/SD		1					1
	Kasi Kurikulum dan Kesiswaan	1						1
	Kasi Tenaga Edukatif	1						1
	Kasi Pengelolaan Sekolah	1					1	
	Kasi Sarana dan Prasarana	1					1	
-	Kasubdin Dikmenumjur		1					1
	Kasi Kurikulum dan Kesiswaan	1						1
	Kasi Tenaga Edukatif	1					1	
	Kasi Pengelolaan Sekolah	1						1
	Kasi Sarana dan Prasarana	1					1	

-	Kasubdin Pergurais		1					1
	Kasi Kurikulum dan Kesiswaan	1					1	
	Kasi Tenaga Edukatif	1					1	
	Kasi Pengelolaan Sekolah dan Sarana dan Prasarana RA/BA/MI	1						1
	Kasi Pengelolaan Sekolah dan Sarana dan Prasarana MTs/MA/ Diniyah Ponpes	1					1	
-	Kasubdin Diklusporabud		1					
	Kasi Pemuda	1						1
	Kasi Pendidikan Luar Sekolah	1						1
	Kasi Olahraga	1						1
	Kasi Seni dan Budaya	1					1	
-	Kasubdin PEP		1					1
	Kasi Pengumpulan dan Pengelolaan Data (PPD)	1					1	
	Kasi Penyusunan Rencana dan Pendidikan dan Perguruan Tinggi (PRP & PT)	1					1	
	Kasi Monitoring Evaluasi dan Rencana Program (MERP)	1					1	
	Kasi Pengembangan Diklat	1					1	
-	Kepala Cabang Dinas P dan K Kecamatan	27					17	10
JUMLAH		50	6	1			31	26

- SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana adalah merupakan alat pendukung yang sangat vital dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan , adapaun Sarana dan Prasaramna yang dapat kami sampaikan pada laporan ini sebagaimana Tabel 1.2 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007 di bawah ini

Tabel 1.2
Data Sarana dan Prasarana Dinas P dan K
Kabupaten Lamongan
Tahun 2007

No.	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Tanah Perkantoran	8402,60 M2	
2.	Mobil Dinas Roda 4	6 Unit	
3.	Sepeda Motor	47 Unit	
4.	Meja Eselon 2	1 Buah	
5.	Kursi Eselon 2	1 Buah	
6.	Lambang Garuda Pancasila	10 buah	
7.	Gambar/ Foto Presiden	10 Buah	
8.	Gambar/Foto Wakil Presiden	10 Buah	
9.	Foto Bupati Lamongan	15 Buah	
10.	Foto Wakil Bupati Lamongan	15 Buah	
11.	Kursi Eselon 2	1 Buah	
12.	Meja Eselon 3	6 Buah	
13.	Kursi Eselon 3	6 Buah	
14.	Meja Eselon 4	20 Buah	
15.	Kursi Eselon 4	20 Buah	
16.	Meja Staf	74 Buah	
17.	Kursi Staf	76 Buah	
18.	Kursi Hadap	20 Buah	
19.	Kursi Lipat	312 Buah	
20.	Meja untuk Mesin Ketik	3 Buah	
21.	Mesin Ketik	10 Buah	
22.	Filling Kabinet	30 Buah	
23.	Rak Besi	6 Buah	
24.	Lemari Kayu	10 Buah	
25.	Lemari Kaca	8 Buah	
26.	Komputer	29 Unit	
27.	Meja Komputer	29 Buah	

28.	Jam Dinding	15 Buah	
29.	Pesawat Telefisi	4 Buah	
30.	Papan Kegiatan	10 Buah	
31.	Rak Kayu Kecil	9 Buah	
32.	Tape Recorder	2 Unit	
33.	Meja Kursi Tamu	9 Unit	
34.	Pesawat Telepon	13 Unit	
35.	Faximile	1 Unit	
36.	Foto Digital	1 Buah	
37.	Meja Rapat ukuran besar	1 Buah	
38.	Papan Rapat	1 Buah	
39.	Air Conditioner	12 Unit	
40.	Peta Kabupaten Lamongan	2 Buah	
41.	Lemari Besi	7 Buah	
42.	Kipas Angin	20 Buah	
43.	Laptop	1 Unit	
44.	Brankas	6 Buah	
45.	O H P	1 Unit	
46.	Meja Rapat	77 Buah	
47.	Podium	1 Buah	
48.	Soun Sistem	1 Unit	

- PEMBIAYAAN

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan sasaran tahun 2007 dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, mempunyai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang secara rinci dapat disajikan sebagaimana Tabel 1.3 Daftar Anggaran Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007 dibawah ini :

Tabel 1.3
Data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2007

NO	U R A I A N	JUMLAH (Rp)	KET
	BELANJA DAERAH	Rp. 285.876.968.000	
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG		
	BELANJA PEGAWAI	Rp. 226.360.280.000	
	1. Gaji dan Tunjangan	Rp. 220.504.995.000	
	2. Tambahan Penghasilan PNS	Rp. 5.855.285.000	
B.	BELANJA LANGSUNG		
	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 4.619.656.000	
	2. Program Peningkatan sarana Prasarana Aparatur	Rp. 714.316.000	
	3. Program peningkatan pengembangan sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 30.000.000	
	4. Program pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 2.176.350.000	
	5. Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun	Rp. 43.562.366.000	
	6. Program Pendidikan Menengah	Rp. 5.006.000.000	
	7. Program pendidikan Non Formal	Rp. 545.000.000	
	8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 440.000.000	

	9. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp.	15.000.000	
	10. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp.	283.000.000	
	11. Program Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp.	1.100.000.000	
C.	KEBUDAYAAN			
	12. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp.	350.000.000	
D.	PEMUDA dan OLAH RAGA			
	13. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Rp.	75.000.000	
	14. Program Pembinaan dan pemasyarakatan Olahraga	Rp.	600.000.000	
	JUMLAH TOTAL	Rp.	285.876.968.000	

B. ASPEK STRATEJIK ORGANISASI

Dalam mekanisme manajemen pelaksanaan pembangunan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas P dan K Kabupaten Lamongan Dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran bidang pendidikan di Kabupaten Lamongan, yaitu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan kemajuan zaman, Dinas P dan K menetapkan arah dan kebijakan strategis sebagai berikut :

I. Meningkatnya kualitas pendidikan

Meningkatnya kualitas pendidikan tercermin dari:

1. Meningkatnya rasio guru terhadap siswa perjenjang sekolah
2. Meningkatnya persentase guru yang sesuai kualifikasi

3. Meningkatnya sekolah yang menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan indikator jumlah sekolah yang menerapkan Kurikulum Berbasis Kinerja (KBK)
4. Meningkatkan angka kelulusan
5. Rata-rata nilai kelulusan siswa (NEM) dan rata-rata lama sekolah
6. Meningkatnya penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan indikator persentase sekolah yang menerapkan MBS perjenjang sekolah
7. Meningkatnya minat baca masyarakat

II. Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan dengan indikator Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang menengah pendidikan menengah, menurunnya angka putus sekolah dan angka melek aksara, serta meningkatnya siswa SMA tidak mampu yang menerima bantuan.

III. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan perpustakaan

Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan perpustakaan diukur dengan indikator meningkatnya persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan. Strategi untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut di atas ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Meningkatnya kesejahteraan dan perlindungan hukum bagi tenaga pendidik agar mampu mengembangkan kompetensinya serta komitmennya dalam pendidikan
- c. Pemerataan dan perluasan kesempatan pendidikan serta penuntasan wajib belajar 9 tahun
- d. Peningkatan mutu prasarana pendidikan dan pemenuhan penyediaan alat bantu pendidikan.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menetapkan program pembangunan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kualitas pendidikan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan perjenjang pendidikan dan mutu lulusan sekolah kejuruan agar mampu memperoleh pekerjaan maupun membuka lapangan kerja sendiri. Kegiatan utama program ini adalah penerapan dan pemantauan KBK dan MBS perjenjang sekolah. Peningkatan kompetensi pendidik melalui diklat dan pelatihan, Penyelenggaraan ujian sekolah dan ujian nasional.

2. Program Peningkatan aksesibilitas pendidikan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Kegiatan utama program ini adalah pemberian bantuan operasional bagi peserta didik yang tidak mampu, penyelenggaraan kelompok belajar dalam rangka pemberantasan buta huruf.

3. **Program peningkatan sarana dan prasarana pendidikan**

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan utama program ini adalah pemeliharaan gedung sekolah, pengadaan sarana pendidikan.

IV. Meningkatnya Kualitas Generasi muda dan Olah raga

Tujuan ini dijabarkan ke dalam sasaran dan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemberdayaan pemuda yang tercermin dalam indikator persentase organisasi pemuda yang dibina.
2. Meningkatnya pemuda yang berprestasi dengan indikator pemuda yang berprestasi dan meningkatnya prestasi olahraga

Untuk mewujudkan sasaran-sasaran tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan menetapkan kebijakan “Meningkatkan pemberdayaan organisasi pemuda dan keolahragaan” sedang program yang telah dicanangkan adalah “Program pengembangan olahraga”. Kegiatan utama program ini adalah pemberian bantuan kepada organisasi pemuda, organisasi keolahragaan dan kegiatan forum komunikasi pemuda.

V. Meningkatnya Apresiasi Seni dan Budaya

Salah satu tujuan dari misi ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi seni dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk lokal. Dengan meningkatnya apresiasi seni diharapkan seni dan budaya luhur peninggalan nenek moyang dapat dilestarikan dan dikembangkan. Tujuan tersebut dapat digambarkan dengan sasaran “Meningkatnya kualitas seni dan budaya lokal” dengan indikator presentase cagar budaya yang dilindungi, presentase kelompok kesenian yang di bantu dan dibina, peningkatan kelompok seni yang berprestasi.

Untuk mencapai sasaran tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan meningkatkan mutu seni dan budaya, sedangkan program yang dicanangkan adalah program pengembangan seni dan budaya. Kegiatan utama program ini adalah pemberian bantuan kepada kelompok seni, festival dan promosi kesenian, rehabilitasi dan pemeliharaan cagar budaya, serta pembinaan kepada kelompok seni.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 16 Tahun 2000.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah, serta melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dibantu

oleh 1 orang Kepala Bagian, 5 orang Kepala Subdin.

Bagian Tata Usaha membawahi Sub Bagian Umum dan perlengkapan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan.

Subdin Pendidikan TK/SD membawahi Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, Seksi Tenaga Edukatif, Seksi Pengelolaan Sekolah dan Seksi sarana dan prasarana.

Subdin Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan (Dikmenumjur) membawahi Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, Seksi Tenaga Edukatif, Seksi Pengelolaan Sekolah dan Seksi sarana dan prasarana.

Subdin Pendidikan Perguruan Agama Islam (Pergurais) membawahi Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, Seksi Tenaga Edukatif, Seksi Pengelolaan Sekolah dan sarana/prasarana RA/BA/MI, Seksi Pengelolaan Sekolah dan sarana/prasarana MTs, Diniyah, dan Ponpes.

Subdin Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, Olah Raga dan Seni Budaya membawahi Seksi Pembinaan Pemuda, Seksi Pendidikan Luar Sekolah, Seksi Olah Raga, Seksi Seni dan Budaya.

- **Subdin Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan** membawahi Seksi Pengolahan dan Pengumpulan Data (PPD), Seksi Penyusunan Rencana Pendidikan dan Perguruan Tinggi (PRP dan PT), Seksi Monitoring Evaluasi dan Rencana Program (MERP), Seksi Pengembangan Diklat.

Dalam menjalankan tugas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memiliki Bagan Struktur Organisasi sebagaimana dibawah ini

BAB. II

PERENCANA STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2007 – 2010. Sesuai dengan SK LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaaaaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2003 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam Tahun 2007 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2007.

A. RENCANA STRATEGIK

VISI

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mempunyai *Visi*:

**“MENJADI PUSAT PELEYANAN DAN PENGGERAK DALAM
MEMBENTUK MANUSIA YANG BERIMAN BERTAQWA, BERBUDI
LUHUR, TRAMPIL, TANGGUH, MANDIRI, INOVATIF, DAN
DEMOKRATIS MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA”.**

Makna dari visi tersebut adalah Dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera khususnya di Kabupaten Lamongan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lamongan, bertekad memberikan pelayanan prima sekaligus menjadi Pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, trampil, tangguh, mandiri, inovatif dan demokratis untuk menyongsong masa depan di era globalisasi.

MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mempunyai *misi*, yaitu:

1. Peningkatan kualitas dan akses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman;
2. Peningkatan kualitas generasi muda dan olah raga;
3. Peningkatan apresiasi seni dan budaya;

Misi secara eksplisit menyatakan apa yang harus dicapai oleh suatu organisasi dan kegiatan spesifik apa yang harus dilaksanakan dalam pencapaiannya.

TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi, dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman.
2. Meningkatkan kualitas generasi muda dan olahraga.
3. Meningkatkan apresiasi seni dan budaya.

SASARAN

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan, maka sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lamongan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan.
2. Mengembangkan olahraga dan kepemudaan
3. Mengembangkan seni dan budaya.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2007

Rencana Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan proses penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada kebijakan dan program, kemudian ditetapkan dalam Rencana Strategik (RS) Tahun 2007, sebagaimana format terlampir.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Lamongan dan secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Akuntabilitas Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator sasaran dan indikator kinerjanya. Indikator tersebut adalah merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana tolok ukur kinerja kebijakan Kepala Daerah berdasarkan Perda Nomor 02 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran, dan hasil. Skala pengukuran kinerja tersebut dibuat berdasarkan masing-masing instansi, antara lain dengan skala pengukuran ordinal, yaitu :

85 – 100 = Sangat Baik/Sangat Berhasil

70 - < 85 = Baik/Berhasil

55 - < 70 = Kurang Baik/Kurang Berhasil

< 55 = Sangat Kurang Baik/Tidak Berhasil

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategik , maka Analisis Capaian Kinerja yang dipakai sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang berupa indikator input , output maupun outcome.

Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman

Sasaran ini mempunyai 1 program dan 9 kegiatan.

- a. Bantuan keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- b. Pembekalan penatausahaan administrasi barang dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- c. Pelatihan PAUD bagi penilik PLS dan TLD dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- d. Bantuan keuangan berprestasi Sekolah Dasar dengan capaian indikator

sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.

- e. Bantuan keuangan beasiswa berprestasi MI, MTs, MA dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- f. Bantuan keuangan beasiswa berprestasi SMP, SMA/SMK dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- g. Bantuan keuangan beasiswa bagi Mahasiswa dari keluarga miskin yang kuliah di PTN dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- h. Perubahan Data Pendidikan Tahun 2007 dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.
- i. Operasional penyaluran dana BOS dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.

Meningkatkan kualitas generasi muda dan olahraga .

Sasaran ini mempunyai 1 Program dan 1 Kegiatan.

Bantuan keuangan bagi reward pemuda berprestasi nasional dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.

Meningkatkan Apresiasi seni dan budaya.

Sasaran ini mempunyai 1 Program dan 1 Kegiatan

Peningkatan apresiasi seni dan budaya dengan capaian indikator sasaran dan indikator sebesar 100%. Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat pada **formulir PPS** terlampir.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Besar dana yang dianggarkan, realisasi dana untuk mewujudkan pencapaian 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2007, Dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

Tabel : 3.1

Data Pencapaian Sasaran Tahun 2007

No	Sasaran	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Dana %
1	Jumlah Anggaran dengan Sumber Dana APBN	107,077,133,000	107,077,133,000	100%
2	Jumlah Anggaran dengan Sumber Dana APBD I	18,547,340,000	18,547,340,000	100%
3	Jumlah Anggaran dengan Sumber Dana APBD II	285,876,968,000	285,876,968,000	100%
4	Jumlah Anggaran dengan Sumber Dana Sumber Dana Lain (UNICEF)	7,720,000	7,720,000	100%
JUMLAH TOTAL		411,509,161,000	411,509,161,000	

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang dibebankan dan telah memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaan yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, berdasarkan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam instruksi presiden RI Nomor 7 tahun 1999.

Pada tahun anggaran 2007, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masih sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

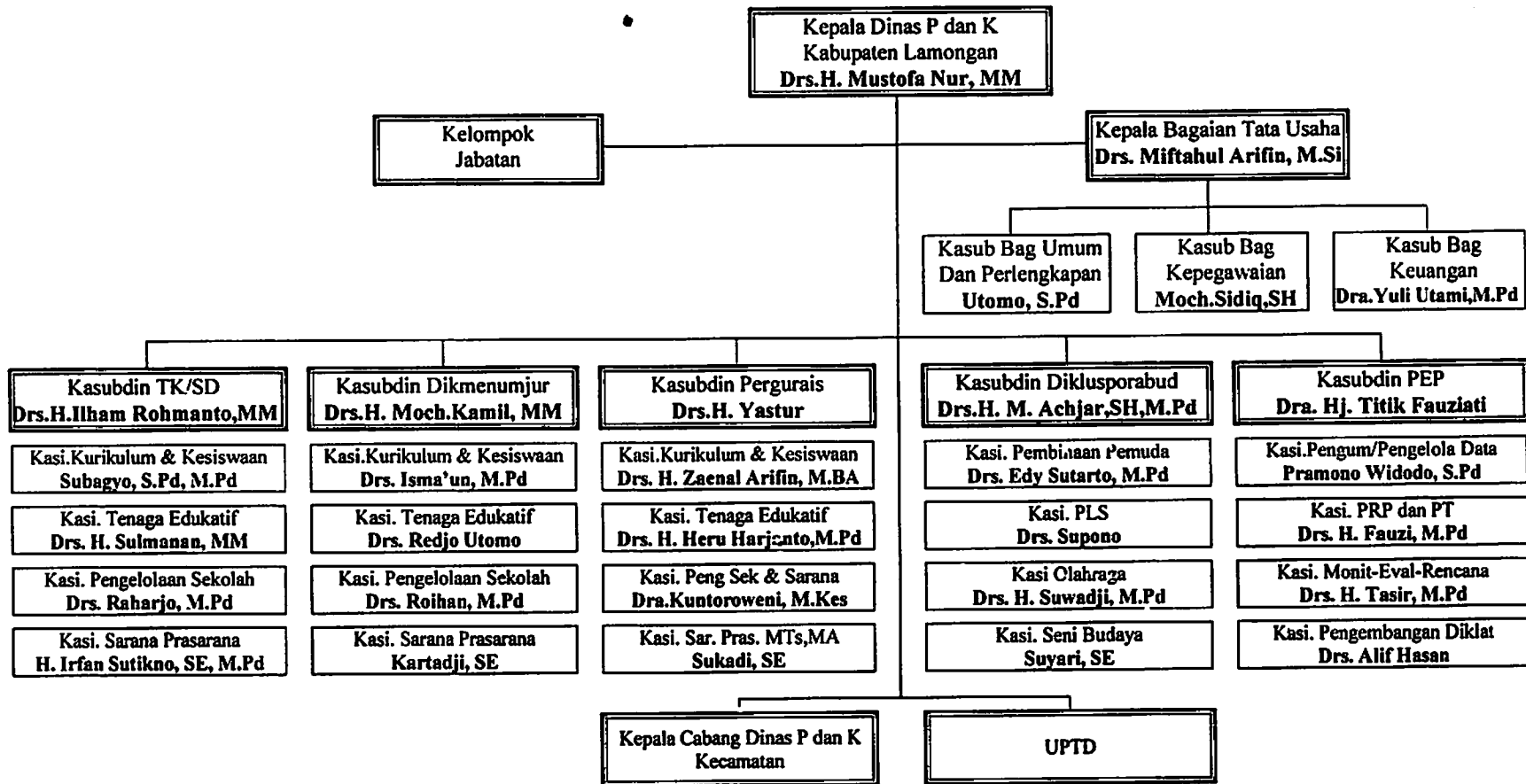
Kendala dan permasalahan tersebut antara lain:

- a. Kurangnya sarana prasarana misalnya :
 - Belum semua lembaga sekolah memiliki laboratorium IPA , Bahasa, Komputer dan lain sebagainya.

- Belum semua lembaga sekolah memiliki media pembelajaran.
 - Belum semua lembaga sekolah memiliki perpustakaan yang standart.
- b. Masih ada bangunan gedung sekolah dan meubelair yang sangat membutuhkan rehab.
- c. Masih kurangnya tenaga guru khususnya guru SD , juga masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belkang pendidikan yang dimiliki (kurang layak) khususnya sekolah swasta.
- d. Gedung kantor Dinas P dan K belum representative untuk melayani msyarakat dalam dunia pendidikan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2007 ini dapat dijadikan sebagai bhan kegiatan dalam penyusunan Perencanaan Stratejik. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan dengan menetapkan upaya-upaya penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS P DAN K KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2007**



RENCANA STRATEJIK

Tahun : 2007

FORMULIR : RS

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN
Visi : Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, terampil, tangguh, mandiri, inovatif dan demokrasi menuju masyarakat sejahtera.
Misi 1 : Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan sesuai dengan Perkembangan dan kemajuan zaman.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman	1. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan	1. Peningkatan Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA per Siswa 2. Prosentase Guru sesuai kualifikasi a. Guru SD/MI b. Guru SLTP c. Guru SLTA 3. Sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan prosentasi sekolah yang menerapkan KBK/KTSP : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA 4. Prosentase Angka Kelulusan UAS/UAN : a. SD/MI b. SMP/MTs	1. Perwujudan manajemen Dinas P dan K secara Berdayaguna dan berhasilguna dalam pelayanan mutu dan daya saing serta relevansi pendidikan.	1. Meningkatkan kualitas dan akses Pendidikan 2. Pelatihan sebagai pendidik unruk memenuhi standart kopetensi dan pengembangan mutu program pendidikan. 3. Menyelenggarakan Sosialisasi dan advokasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 4. Meningkatkan kualitas Lulusan bagi Siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	

		c SMA/SMK/MA		
		5. Peningkatan Rata-rata NEM UAS/UAN Siswa : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK 6. Peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (IPM) 7. Prosentasi sekolah yang menerapkan MBS : - a SD/MI - b.SMP/MTs - c SMA/SMK/MA		5. Meningkatkan kualitas Lulusan bagi Siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA
2. Meningkatkan Kesempatan memperoleh Pendidikan	2. Meningkatkan Kesempatan memperoleh Pendidikan	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan : - a.PAUD - b.SD/MI - c.SMP/MTs - d SMA/SMK/MA 2. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) : - a SD/MI - b.SMP/MTs - c SMA/SMK/MA 3. Prosentase Bantuan Anak Tidak Mampu yang Sekolah 4. Mengurangi angka putus Sekolah untuk siswa : - a SD/MI - b.SMP/MTs - c SMA/SMK/MA 5. Meningkatkan Angka Melek Huruf (IPM) bagi Penduduk usia 10 – 44 Th	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	6. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal dan pengembangan pendidikan keaksaraan. 7. Penambahan ruang belajar, penambahan laboratorium, pengadaan buku-buku dan alat praktikum serta meubelair sekolah.
3. Meningkatkan Sarana dan prasarana pendidikan dan Perpustakaan	3. Meningkatkan Sarana dan prasarana	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan :	3. Peningkatan Sarana dan Prasarana	1. Penambahan ruang belajar, penambahan laboratorium, pengadaan buku-buku dan alat praktikum serta meubelair sekolah. 2. Meningkatkan kualitas dan akses Pendidikan 3. Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu yang masuk PTN Jawa, Bali dan PTS Lamongan 4. Pemasyarakatan minat kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat baca dan mengembangkan Lembaga Pendidikan 5. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal dan pengembangan pendidikan keaksaraan.
				1. Penambahan ruang belajar, penambahan laboratorium, pengadaan buku-buku dan alat praktikum serta meubelair sekolah.

	pendidikan dan Perpustakaan	• a. PAUD b. SD/MI c. SMP/MTs d. SMA/SMK/MA	Pendidikan	praktikum serta meubelair sekolah.	
--	--------------------------------	--	------------	---------------------------------------	--

RENCANA STRATEGIK

Tahun : 2007

Instansi

Visi

Misi 2

: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

: Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berbudi luhur, terampil, tangguh, mandiri, inovatif dan demokratis menuju masyarakat sejahtera.

: Peningkatan Kualitas generasi Muda dan Olahraga.

FORMULIR : RS

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN			KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM		
1	2	3	4	5		6
Meningkatkan kualitas generasi muda dan olahraga.	Mengembangkan Olahraga dan kepemudaan	1. Prosentase Organisasi Pemuda yang dibina 2. Prosentase Pemuda ber- prestasi 3. Prosentase Prestasi Olah Raga	Perwujudan peran Dinas P dan K secara berdayaguna dan berhasilguna dalam menyiapkan generasi muda sebagai penerus masa depan	1. Pengembangan Olah Raga dan Kepemudaan 2. Menyelenggarakan Lomba Kreasi dan Karya Tulis Ilmiah di kalangan pemuda.		

RENCANA STRATEJIK

Tahun : 2007

FORMULIR : RS

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN
Visi : Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, terampil, tangguh, mandiri, inovatif dan demokrasi menuju masyarakat sejahtera.
Misi 3 : Peningkatan Apresiasi Seni dan Budaya.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Apresiasi seni dan budaya.	1. Pengelolaan kekayaan Budaya 2. Program Pengola-an Keragaman Budaya.	1. Prosentase Cagar Budaya yang dilindungi 2. Peningkatan kelompok Seni dan Budaya berprestasi 3. Peningkatan pembinaan kelompok Seni dan Budaya	Perwujudan peran Dinas P & K secara berdayaguna dan berhasilguna dalam pengembangan seni dan budaya.	1. Pengembangan Kesenian dan kebudayaan daerah 2. Fasilitasi penyelenggaraan Fistifal Budaya daerah	

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Tahun 2007

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

FORMULIR RKT

Visi : Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia beriman, bertaqwa, berbudi luhur , trampil tangguh, mandiri, inovatif menuju masyarakat sejahtera

Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Tujuan 1 : Peningkatan Rasio Guru per Siswa

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1. Prosentase peningkatan Rasio Guru per Siswa :		Peningkatan Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA per Siswa	Input : SDM Dana : Output : - Jml Guru SD/MI - Jml Guru SMP/MTs - Jml Guru SMA/SMK/MA Outcame : a Rasio Guru SD/MI per Siswa SD/MI b.Rasio Guru SLTP per Siswa SLTP c Rasio Guru SLTA per Siswa SLTA.	orang Rupiah orang Orang Orang % % %	23.300 400.000.000; 11.868 6.630 4.802 11 10 9	APBD II
	a Rasio Guru SD/MI per Siswa SD/MI	11 %						
	b.Rasio Guru SLTP per Siswa SLTP	10 %						
	c Rasio Guru SLTA per Siswa SLTA.	9%						
	2 Prosentase Guru sesuai kualifikasi			2. Peningkatan Kualifikasi Guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Output : - Kualifikasi/ Guru SD/MI - Kualifikasi Guru SLTP - Kualifikasi Guru SMA/SMK/MA Outcame : a Kualifikasi Guru SD/MI b. Kualifikasi Guru SLTP c Kualifikasi Guru SLTA	Orang Rupiah Orang Orang Orang % % %	19.690 440.000.000; 9.732 5.636 4.322 75,60 80 88	APBD II
	a Guru SD/MI	75,60 %						
	b.Guru SLTP	80 %						
	c Guru SLTA	88 %						

sekolah yang menerapkan KBK/KTSP :			pelatihan untuk meningkatkan prosentasi sekolah yang menerapkan KBK/KTSP :	Lembaga Sekolah	Sekolah	1.307	APBD II
a SD/MI	68 %		a SD/MI	Dana :	Rupiah	298.000.000	
b.SMP/MTs	100 %		b.SMP/MTs	Output :			
c SMA/SMK/MA	100 %		c SMA/SMK/MA	Sekolah yang Menerapkan KBK/KTSP :	Sekolah	846	
				a. SD/MI	Sekolah	288	
				b. SMP/MTs	Sekolah	173	
				c. SMA/SMK/MA			
				Outcame :	%	68	
				a SD/MI	%	100	
				b. SMP/MTs	%	100	
				c SMA/SMK/MA			
				Input :			
				SDM	Orang	42.353	
				Dana :	Rupiah	100.000.000;	APBD II
				Output :			
				a. SD/MI	Orang	19.971	
				b. SMP/MTs	Orang	9.294	
				c. SMA/MA	Orang	9.927	
				d. SMK	Orang	3.161	
				Outcame :	%	95	
				a SD/MI	%	97	
				b. SMP/MTs	%	97	
				c SMA/MA	%	97	
				d. SMK	%	97	
				Input :			
				SDM	Orang	42.353	
				Dana :	Rupiah	280.000.000;	APBD II
				Output :			
				a. SD/MI	Orang	19.971	
				b. SMP/MTs	Orang	9.294	
				c. SMA/MA	Orang	9.927	
				d. SMK	Orang	3.161	
				Outcame :			
				a SD/MI	Nilai	28	
				b. SMP/MTs	Nilai	18	
				c SMA/MA	Nilai	18	
				d. SMK	Nilai	18	
				Input :			
				Kualitas Masyarakat	Orang	6,80	
				Dana :	Rupiah	630.000.000;	APBD II
				Output :			
				Lama Sekolah/ Orang		6,80	
				Berpendidikan			
				Outcame :			
				Lama Sekolah/ Orang	Kualifika		
				Berpendidikan	si	6,80	

		sekolah yang menerapkan MBS : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	40 % 70 % 87 %			Prosentasi sekolah yang menerapkan MBS : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : Lembaga Sekolah Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA Outcame : a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Sekolah 872 7.270.000; Sekolah 504 Sekolah 208 Sekolah 156 % 40 % 70 % 87		UNICEF
2. Meningkatkan Kesempatan memperoleh Pendidikan	1. Meningkatkan Angka Partisipasi Mumi (APM) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	99,50 % 82,50 % 52,40 %		Peningkatan Akseibilitas Pendidikan	1. Meningkatkan Angka Partisipasi Mumi (APM) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA Outcame : a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Siswa Rupiah 192.687. 3.550.500.000; Siswa 113.204. Siswa 48.854 Siswa 30.629 % 99,89 % 84,71 % 52,40		APBD II	
	2. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	116,50 % 109,80 % 75 %			2. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA Outcame : a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Siswa Rupiah 240.245. 85.000.000; Siswa 131.514. Siswa 64.831 Siswa 43.900 % 116,05 % 112,41 % 75,11		APBD II	
	3. Prosentase Bantuan Anak Tidak Mampu yang Sekolah	24,50 %			3. Prosentase Bantuan Anak Tidak Mampu yang Sekolah	Input : SDM Dana : Penyediaan Besiswa bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu. Output : Tersalurnya Bantuan bagi Siswa/Keluarga Miskin Outcame : Mengurangi angka putus sekolah	Orang 358 Rupiah 2.996.760.000; Rupiah 1.468.000.000 Orang 358 % 24,50		APBN APBD II	

3. Meningkatkan Sarana dan prasarana pendidikan dan Perpustakaan	4. Mengurangi angka putus Sekolah untuk siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	0,19 % 0,40 % 0,20 %		4. Mengurangi angka putus Sekolah untuk siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) SD/MI/SDLB & SMP/ MTs Serta pesantren salafiyah dansatuan pendidikan non Islam setara SD dan SMP.	Siswa Rupiah	421 37.492.964.000;	APBD II & APBN
	5. Meningkatkan Angka Melek Huruf (IPM) bagi Penduduk usia 10 – 44 Th	0 %		5. Meningkatkan Angka Melek Huruf (IPM) bagi Penduduk usia 10 – 44 Th	Output : Menekan angka putus sekolah bagi Siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA Outcame : Mengurangi angka putus sekolah bagi siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Siswa Siswa Siswa %	187 184 50 0,19 0,40 0,20	
	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan : a.PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA	92 % 104 % 106,86 %	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan : a.PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Output : Mungurangi angka buta huruf bagi penduduk usia 10 – 44 Tahun Outcame : Bebas buta huruf Input : Lembaga Sekolah Dana : Output : a.PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA Outcame : a. PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA	Orang Rupiah Orang %	441 515.000.000 441 0	APBD II
						Ruang Rupiah Ruang Ruang Ruang %	56.115.951.000 385 7.105 1.789 1.164 45 92 104 106,86	APBD II

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Tahun 2007

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

FORMULIR RKT

Visi : Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia beriman, bertaqwa, berbudi luhur , trampil tangguh, mandiri, inovatif menuju masyarakat sejahtera

Misi II : Meningkatkan kualitas pengembangan olah raga dan kepemudaan

Tujuan 1 : Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Olahraga.

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatkan Pemberdayaan Pemuda	1. Prosentase Organisasi Pemuda yang dibina	100 %	Pengembangan Olah Raga dan Kepemudaan	1. Prosentase Organisasi Pemuda yang dibina	Input : Peningkatan peran serta kepemudaan.	buah	30	APBD II
					Dana :	Rupiah	75.000.000	
					Output : Terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan dan Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah remaja.	buah	30	
					Outcome : Peningkatan peran serta pemuda.	%	90	APBD II
	2. Prosentase Pemuda berprestasi	0,04 %		2. Prosentase Pemuda berprestasi	Input : Penyelenggaraan Kompetisi olahraga	Atlet	520	
					Dana : Output : Terselenggaranya kompetisi olahraga	Rupiah	100.000.000	
					Output : Terselenggaranya kompetisi olahraga	Atlet	520	
					Outcome : Pemuda Berprestasi	%	0,04	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3. Prosentase Prestasi Olah Raga	1,12 %		3. Prosentase Prestasi Olah Raga	Input : Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olah raga. Dana : Output : Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olah raga. Outcame : Peningkatan Prestasi Olah Raga	Orang Rupiah Orang %	520 594.500.000 520 1,12	APBD II

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

Visi : Menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia beriman, bertaqwa, berbudi luhur, mandiri, inovatif menuju masyarakat sejahtera

Misi 3 : Meningkatkan kualitas dan pengembangan seni dan budaya

Tujuan 1 : Peningkatan Kualitas dan akses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan Zaman.

FORMULIR RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatkan Kualitas Seni dan Budaya Lokal	1. Presentase Cagar Budaya yang dilindungi	18,42 %		1. Presentase Cagar Budaya yang dilindungi	Input : Cagar Budaya	Unit	14	
					Output : Cagar Budaya	Unit	14	
					Outcame : Terpeliharanya barang cagar budaya	%	18,42	
	2. Peningkatan Kelompok Seni dan Budaya Berprestasi	0,33 %		2. Peningkatan Kelompok Seni dan Budaya Berprestasi	Input : Pengembangan kesenian dan budaya daerah	Unit	3	APBD II
					Dana : Output : Padepokan Seni dan Budaya	Rupiah	85.000.000	
					Outcame : Padepokan Seni dan Budaya	Unit	3	
	3. Peningkatan Pembinaan Kelompok Seni dan Budaya	9,17 %		3. Peningkatan Pembinaan Kelompok Seni dan Budaya	Input : Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah.	%	0,33	
					Dana : Output : Terlaksananya festival budaya daerah	Unit	21	
					Outcame : Kelompok Seni dan Budaya	Rupiah	265.000.000	
						Unit	21	APBD II
						%	9,17	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Tahun 2007

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

Program	Kegiatan					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA per Siswa	Input : SDM	orang	23.300	23.300	100 %	
		Dana :	Rupiah	400.000.000;	400.000.000;		
		Output :					
		- Jml Guru SD/MI	orang	11.868	11.868		
		- Jml Guru SMP/MTs	Orang	6.630	6.630		
		- Jml Guru SMA/SMK/MA	Orang	4.802	4.802		
		Outcame :					
	2. Prosentase Guru sesuai kualifikasi a Guru SD/MI b.Guru SLTP c Guru SLTA	a Rasio Guru SD/MI per Siswa SD/MI	%	11	11	100 %	
		b.Rasio Guru SLTP per Siswa SLTP	%	10	10		
		c Rasio Guru SLTA per Siswa SLTA.	%	9	9		
		Input : SDM	Orang	19.690	19.690		
		Dana :	Rupiah	440.000.000;	440.000.000;		
		Output :					
		- Kualifikasi/ Guru SD/MI	Orang	9.732	9.732		
	3. Sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan prosentasi sekolah yang menerapkan KBK/KTSP : a SD/MI	- Kualifikasi Guru SLTP	Orang	5.636	5.636	100 %	
		- Kualifikasi Guru SMA/SMK/MA	Orang	4.322	4.322		
		Outcame :					
		a Kualifikasi Guru SD/MI	%	75,60	75,60		
		b. Kualifikasi Guru SLTP	%	80	80		
		c Kualifikasi Guru SLTA	%	88	88		
		Input :					
		Lembaga Sekolah	Sekolah	1.307	1.307	100 %	
		Dana :	Rupiah	298.000.000	298.000.000		
		Output :					
		Sekolah yang Menerapkan KBK/KTSP :					
		a. SD/MI	Sekolah	846	846		
			Sekolah	288	288		

	b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA Outcome : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	Sekolah	173	173	
			%	68	68	
			%	100	100	
			%	100	100	
4.	Prosentase Angka Kelulusan UAS/UAN : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK Outcome : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK	Orang Rupiah Orang Orang Orang Orang % % % %	42.353 100.000.000; 19.971 9.294 9.927 3.161 95 97 97 97	42.353 100.000.000; 19.971 9.294 9.927 3.161 95 97 97 97	100 %
5.	Peningkatan Rata-rata NEM UAS/UAN Siswa : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK	Input : SDM Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK Outcome : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/MA d. SMK	Orang Rupiah Orang Orang Orang Orang Nilai Nilai Nilai Nilai	42.353 280.000.000; 19.971 9.294 9.927 3.161 28 18 18 18	42.353 280.000.000; 19.971 9.294 9.927 3.161 28 18 18 18	100 %
6.	Peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (IPM)	Input : Kualitas Masyarakat Dana : Output : Lama Sekolah/ Orang Berpendidikan Outcome : Lama Sekolah/ Orang Berpendidikan	Orang Rupiah Kualifikasi	6,80 630.000.000; 6,80 6,80	6,80 630.000.000; 6,80 6,80	100 %
7.	Prosentasi sekolah yang menerapkan MBS : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	Input : Lembaga Sekolah Dana : Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA Outcome :	Sekolah Sekolah Sekolah Sekolah	872 7.270.000; 504 208 156	872 7.270.000; 504 208 156	100 %

		a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	% 70 87	40 70 87		
Peningkatan Akseibilitas Pendidikan	1. Meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana :	Siswa Rupiah	192.687. 3.550.500.000;	192.687. 3.550.500.000;	100 %
		Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	Siswa Siswa Siswa	113.204. 48.854 30.629	113.204. 48.854 30.629	
		Outcame : a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	% % %	99,89 84,71 52,40	99,89 84,71 52,40	
		Input : SDM Dana :	Siswa Rupiah	240.245. 85.000.000;	240.245. 85.000.000;	
	2. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Output : a. SD/MI b. SMP/MTs c. SMA/SMK/MA	Siswa Siswa Siswa	131.514. 64.831 43.900	131.514. 64.831 43.900	100 %
		Outcame : a SD/MI b. SMP/MTs c SMA/SMK/MA	% % %	116,05 112,41 75,11	116,05 112,41 75,11	
		Input : SDM Dana :	Orang Rupiah Rupiah	358 2.996.760.000; 1.468.000.000	358 2.996.760.000; 1.468.000.000	
		Output : Tersalurnya Bantuan bagi Siswa/Keluarga Miskin Outcame : Mengurangi angka putus sekolah	Orang %	358 24,50	358 24,50	
	3. Prosentase Bantuan Anak Tidak Mampu yang Sekolah	Input : SDM Dana :	Orang Rupiah Rupiah	358 2.996.760.000; 1.468.000.000	358 2.996.760.000; 1.468.000.000	100 %
		Output : Tersalurnya Bantuan bagi Siswa/Keluarga Miskin Outcame : Mengurangi angka putus sekolah	Orang %	358 24,50	358 24,50	
		Input : SDM Dana :	Siswa Rupiah	421 37.492.964.000;		
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) SD/MI/SDLB & SMP/ MTs Serta pesantren salafiyah dansatuan pendidikan non Islam setara SD dan SMP.				
	4. Mengurangi angka putus Sekolah untuk siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Input : SDM Dana :	Siswa Rupiah	421 37.492.964.000;		100 %
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) SD/MI/SDLB & SMP/ MTs Serta pesantren salafiyah dansatuan pendidikan non Islam setara SD dan SMP.				
		Input : SDM Dana :	Siswa Rupiah	421 37.492.964.000;		
		Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) SD/MI/SDLB & SMP/ MTs Serta pesantren salafiyah dansatuan pendidikan non Islam setara SD dan SMP.				

		Output : Menekan angka putus sekolah bagi Siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA Outcame : Mengurangi angka putus sekolah bagi siswa : a SD/MI b.SMP/MTs c SMA/SMK/MA	Siswa Siswa Siswa % % %	187 184 50 0,19 0,40 0,20			
	5. Meningkatkan Angka Melek Huruf (IPM) bagi Penduduk usia 10 – 44 Th	Input : SDM Dana : Output : Mungurangi angka buta huruf bagi penduduk usia 10 – 44 Tahun Outcame : Bebas buta huruf	Orang Rupiah Orang %	441 515.000.000 441 0	441 515.000.000 441 0	100 %	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan : a.PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA	Input : Lembaga Sekolah Dana : Output : a.PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA Outcame : a. PAUD b.SD/MI c.SMP/MTs d SMA/SMK/MA	Ruang Rupiah Ruang Ruang Ruang Ruang % % % %	56.115.951.000 385 7.105 1.789 1.164 45 92 104 106,86	56.115.951.000 385 7.105 1.789 1.164 45 92 104 106,86	100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Tahun 2007

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

Program	Kegiatan					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengembangan Olah Raga dan Kepemudaan	1. Prosentase Organisasi Pemuda yang dibina	Input :					
		Peningkatan peran serta kepemudaan.	buah	30	30	100 %	
		Dana :	Rupiah	75.000.000	75.000.000		
		Output :					
		Terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan dan Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah remaja.	buah	30	30		
		Outcame :					
		Peningkatan peran serta pemuda.	%	90	90		
	2. Prosentase Pemuda ber-prestasi	Input :					
		Penyelenggaraan Kompetisi olahraga	Atlet	520	520	100 %	
		Dana :	Rupiah	100.000.000	100.000.000		
		Output :					
		Terselenggaranya kompetisi olahraga	Atlet	520	520		
		Outcame :					
		Pemuda Berprestasi	%	0,04	0,04		

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Prosentase Prestasi Olah Raga	Input : Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olah raga. Dana : Output : Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olah raga. Outcome : Peningkatan Prestasi Olah Raga	Orang Rupiah Orang %	520 594.500.000 520 1,12	520 594.500.000 520 1,12	100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Tahun 2007

Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

Program	Kegiatan					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	1. Presentase Cagar Budaya yang dilindungi	Input : Cagar Budaya Output : Cagar Budaya Outcame : Terpeliharanya barang cagar budaya	Unit Unit Unit	14 14 18,42	14 14 18,42	100 %	
	2. Peningkatan Kelompok Seni dan Budaya Berprestasi	Input : Pengembangan kesenian dan budaya daerah Dana : Output : Padepokan Seni dan Budaya Outcame : Padepokan Seni dan Budaya	Unit Unit Rupiah Unit %	3 85.000.000 3 0,33	3 85.000.000 3 0,33	100 %	
	3. Peningkatan Pembinaan Kelompok Seni dan Budaya	Input : Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah. Dana : Output : Terlaksananya festival budaya daerah Outcame : Kelompok Seni dan Budaya	Unit Unit Rupiah Unit %	21 265.000.000 21 9,17	21 265.000.000 21 9,17	100 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

Tahun 2007

Instansi : Dinas P dan K Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman	1. Prosentase peningkatan Rasio Guru per Siswa :		Rp. 400.000.000;	100 %	
	a Rasio Guru SD/MI per Siswa SD/MI	11 %	11.868 Orang		
	b.Rasio Guru SLTP per Siswa SLTP	10 %	6.630 Orang		
	c Rasio Guru SLTA per Siswa SLTA.	9%	4.802 Orang		
	2 Prosentase Guru sesuai kualifikasi		Rp. 440.000.000;		
	a Guru SD/MI	75,60 %	9.732 Orang	75,60 %	
	b.Guru SLTP	80 %	5.636 Orang	80 %	
	c Guru SLTA	88 %	4.322 Orang	88 %	
	3. Prosentasi sekolah yang menerapkan KBK/KTSP :		Rp. 298.000.000;	70 %	
	a SD/MI	68 %	846	68 %	
	b.SMP/MTs	100 %	288	100 %	
	c SMA/SMK/MA	100 %	173	100 %	
	4. Prosentase Angka Kelulusan UAS/UAN :		Rp. 100.000.000;		
	a. SD/MI	95 %	19.971	100 %	
	b. SMP/MTs	97 %	9.294	99,98 %	
	c. SMA/MA	97 %	9.927	98,60 %	
	d. SMK	97 %	3.161	99,67 %	

Meningkatkan Kesempatan memperoleh Pendidikan	5.	Peningkatan Rata-rata NEM UAS/UAN Siswa :		Rp. 280.000.000;	
	a.	SD/MI	28	19.971 Siswa	100 %
	b.	SMP/MTs	18	9.294 Siswa	99,98 %
	c.	SMA/MA	18	9.927 Siswa	98,60 %
	d.	SMK	18	3.161 Siswa	99,67 %
	6.	Peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (IPM)	6,80	Rp. 630.000.000; 6,80	6,80
	7.	Prosentasi sekolah yang menerapkan MBS :		Rp. 7.270.000;	
	a	SD/MI	40 %	504 Lembaga	40 %
	b.	SMP/MTs	70 %	208 Lembaga	70 %
	c	SMA/SMK/MA	87 %	156 Lembaga	87 %
	1.	Prosentase peningkatan Rasio Guru per Siswa :		Rp. 3.550.500.000;	
	a	Rasio Guru SD/MI per Siswa SD/MI	99,50 %	99,50 %	99,50 %
	b.	Rasio Guru SLTP per Siswa SLTP	82,50 %	82,50 %	82,50 %
	c	Rasio Guru SLTA per Siswa SLTA.	52,40 %	52,40 %	52,40 %
	2	Prosentase Guru sesuai kualifikasi		Rp. 85.000.000;	
	a	Guru SD/MI	116,50 %	131.514 Orang	116,50 %
	b.	Guru SLTP	109,80 %	64.831 Orang	109,80 %
	c	Guru SLTA	75 %	43.900 Orang	75 %
	3.	Prosentasi sekolah yang menerapkan KBK/KTSP :		Rp. 2.996.760.000; Rp. 1.468.000.000;	
	a	SD/MI	64,50 %	358 Orang	64,50 %
	b.	SMP/MTs			
	c	SMA/SMK/MA			
	4.	Mengurangi angka putus Sekolah untuk siswa :		Rp. 37.492.964.000;	100 %
	a	SD/MI	0,19 %	187	
	b.	SMP/MTs	0,40 %	184	
	c	SMA/SMK/MA	0,20 %	50	
	5.	Meningkatkan Angka Melek Huruf (IPM) bagi Penduduk usia 10 – 44 Th	0 %	Rp. 515.000.000; 441	

	sekolah	49 SMP 13 SMA 220 SMP 220 SMA/SMK	49 SMP 13 SMA 220 SMP 220 SMA/SMK		
	Pemahaman Kurikulum 2006 (KTSP)				
	Terlaksananya kegiatan HAI	2 kegiatan	2 kegiatan	65 %	
	Tersedianya SDM yang memiliki ketrampilan teknis bidang evaluasi hasil belajar	127 guru dan 27 Pengawas TK/SD	127 guru dan 27 Pengawas TK/SD		
	Terlaksananya validasi data	2.721 sekolah	2.721 sekolah	70 %	
	Tersedianya Buku Induk dan Raport Siswa	1340 Buku Induk 48.438 Raport	1340 Buku Induk 48.438 Raport		
	Terlaksananya PSB Negeri	65 lembaga	65 lembaga		
	Tercapainya pelaksanaan beasiswa bagi Mahasiswa PTN Jawa Bali dan PTS Lamongan dari keluarga Miskin	266 Mahasiswa	266 Mahasiswa	25 %	

	Peningkatan Disiplin nasionalisme dan Patriotisme pemuda	255 orang	255 orang	100 %	
	Terlaksananya Pembinaan Pelatih dan Instruktur senam serta pemilihan Olahragawan berprestasi dalam 7 cabang Olahrag	520 Atlet 200 Pelatih 100 Instruktur	520 Atlet 200 Pelatih 100 Instruktur		
	Terlaksananya sosialisasi pelatihan bagi perias , Pramu Wicara, Kelompok seni dalam rangka pengembangan seni dan budaya daerah..	552 orang 20 Organisasi	552 orang 20 Organisasi	100 %	